

Determinasi Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021

Oleh:

Puput Dara Dinanti

192010300137

Drs. Nurasik, MM.

**FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
JULI 2023**

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi yang terus berlanjut dari pemerintah memiliki efek yang luas pada perusahaan-perusahaan besar terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Untuk mencegah perusahaan bangkrut dan mempersulit perusahaan untuk beroperasi, perusahaan harus memiliki strategi yang tepat untuk mencapai keberhasilan dalam bentuk kinerja keuangan yang baik dan dapat menjamin keberlangsungan hidup perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu:

1. Likuiditas
2. Solvabilitas
3. Aktivitas
4. Profitabilitas

Rumusan Masalah

1

Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?

2

Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?

3

Apakah aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?

4

Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?

5

Apakah Good Corporate Governance dapat memoderasi likuiditas terhadap kinerja keuangan

6

Apakah Good Corporate Governance dapat memoderasi solvabilitas terhadap kinerja keuangan

7

Apakah Good Corporate Governance dapat memoderasi aktivitas terhadap kinerja keuangan

8

Apakah Good Corporate Governance dapat memoderasi profitabilitas terhadap kinerja keuangan

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif

Jenis Penelitian

Menggunakan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman di BEI periode 2018-2021 dengan total sampel sebanyak 40 perusahaan

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang bersumber dari BEI

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)

Teknik Analisis

Indikator Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR
Kinerja Keuangan (Y)	Return On Investment = $\frac{\text{Laba Kotor} - \text{Pengeluaran}}{\text{Investasi}} \times 100\%$
Likuiditas (X1)	Current Ratio = $\frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$
Solvabilitas (X2)	Debt to Asset Ratio = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
Aktivitas (X3)	Total Asset Turn Over = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
Profitabilitas (X4)	Return On Asset = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak Penghasilan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
Good Corporate Governance (Z)	Kepemilikan Manajerial = $\frac{\text{Total Saham oleh Manaiemen}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$

Hasil

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,005	0,005		1,072	0,292
CR	0,001	0,001	0,029	0,579	0,567
DAR	-0,012	0,009	-0,038	-1,421	0,165
TATO	-0,001	0,003	-0,017	-0,467	0,644
ROA	0,744	0,023	0,960	32,606	0,000

a. Dependent Variable: ROI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,005	0,005		1,072	0,292
CR*KM	-0,008	0,023	-0,106	-0,361	0,720
DAR*KM	0,035	0,052	0,153	0,678	0,503
TATO*KM	-0,013	0,028	-0,154	-0,454	0,653
ROA*KM	0,136	0,283	0,108	0,479	0,635

a. Dependent Variable: ROI

Pembahasan

H1

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena likuiditas yang rendah akan diikuti oleh tingkat kinerja keuangan dibuktikan dengan perusahaan tidak menganggap laba bersih atau total aset perusahaan sebagai hal yang penting, sehingga variabel rasio likuiditas tidak menunjukkan hasil yang signifikan dalam kinerja keuangan.

H2

Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dikarenakan hanya sebagian aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang sehingga tidak bisa memenuhi kinerja keuangan. Investor pun umumnya menolak untuk menerima risiko yang tinggi, meskipun akan mendapatkan kesempatan memperoleh laba.

H3

Aktivitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena rasio aktivitas yang rendah menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk perusahaan mendapatkan kerugian. Dikarenakan rasio aktivitas yang rendah maka investor tidak tertarik untuk menanamkan modal. Investor akan beranggapan bahwa nilai Total Asset Turnover tidak mampu memperoleh laba yang tinggi serta tidak mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan

H4

Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan hal ini dikarenakan semakin tinggi rasio profitabilitas akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga mampu menarik perhatian investor untuk menanamkan modal perusahaan

Pembahasan

H5

Good Corporate Governance tidak mampu memoderasi likuiditas terhadap kinerja keuangan hal ini dikarenakan investor tidak memperhatikan GCG yang dilakukan perusahaan dan likuiditas yang menurun akan mempengaruhi perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dan akan kesulitan untuk menghasilkan laba

H6

Good Corporate Governance tidak mampu memoderasi solvabilitas terhadap kinerja keuangan hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki hutang tinggi akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mengelola kewajibannya dan akan memungkinkan untuk meningkatkan kinerja keuangan

H7

Good Corporate Governance tidak mampu memoderasi aktivitas terhadap kinerja keuangan hal ini dikarenakan rasio aktivitas yang menurun maka tingkat pemakaian seluruh aset perusahaan juga akan menurun terutama pada kinerja keuangan. Oleh karena itu GCG dapat berjalan baik jika GCG menekankan pihak manajemen untuk lebih memperhatikan tata kelola perusahaan

H8

Good Corporate Governance tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap kinerja keuangan hal ini dikarenakan rasio profitabilitas yang rendah dan akan mempengaruhi kinerja keuangan yang kurang baik bagi perusahaan. Oleh karena itu, jika tata kelola perusahaan baik akan menggambarkan bagaimana usaha dari manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik agar menarik investor untuk berinvestasi

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya serta dapat dijadikan acuan oleh perusahaan dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan

Referensi

T. Erawati and F. Wahyuni, “Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017),” vol. 1, no. 2, 2019.

D. Utami, C. Azari, and Y. Bara, “Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman”.

Adianto and A. Budiarti, “Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman,” vol. 7, 2018.

M. S. Aninditya, S. W. D. Nugroho, and B. Sunarko, “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” vol. 04, 2022.

S. Widyaningrum and V. Hendrawan, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Variabel Intervening CSR (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018),” *J. Akunt.*, 2022.

P. Y. K. Saragih, Y. Siahaan, E. Susanti, and S. Supitriyani, “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Financ. J. Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 20–27, Sep. 2019, doi: 10.37403/financial.v4i2.77.

